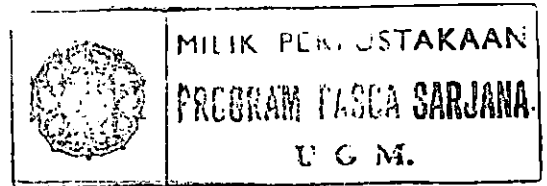




UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Kemampuan negosiasi perempuan pekerja seks jalanan dalam penggunaan kondom terhadap pencegahan penyakit menular seksual dan HIV/AIDS di Kota Jayapura  
BUTARBUTAR, Tahi Ganyang, dr. Suharyanto Supardi, MPH., MSPH  
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR PUSTAKA



Australia Bantu Pencegahan HIV/AIDS di Indonesia, (3 Desember 2001). Kompas, Hal.1.

Azwar, S., (1997), Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Edisi Kedua, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Badan Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah (BP3D), (2001), Analisis Pembangunan Kota Jayapura, Jayapura.

Badan Pusat Statistik (BPS), (2000), Irian Jaya Dalam Angka, Jayapura.

Badan Pusat Statistik (BPS), (2000), Kota Jayapura Dalam Angka, Jayapura.

Barakbah, J. dan Ilias, I.M., (1992), AIDS, Hubungannya dengan Penyakit Menular Seksual Lain, Cermin Dunia Kedokteran, No. 75, 23-24.

Berer, M., and Ray, S., (1993), Women and HIV/AIDS, Action and Resource on Women and HIV/AIDS, Reproductive Health and Sexual Relationship, an International Resource Book, 39-50.

Budiharto, M. dan Asyastami, K., (1997), AIDS Penyebaran dan Prospek Pengobatannya, Jurnal Epidemiologi Indonesia, Volume 1, Edisi 3, 27-28.

Blanc, K.A., (2001), The Effective of Power in Sexual Relationships on Sexual and Reproductive Health: An Examination of the Evidence, Studies in Family Planning, Volume 32 Number 3 September.

Busza, J., and Shcunter, T.B., (2001), From Competition to Community: Participatory Learning and Action Among Young , debt-bonded Vietnamese Sex Wrokers in Cambodia, Reproductive Health Matters, Vol.9, No.17, page 33.

Butarbutar, T.G, Saroingsong B., dan Ivakdalam F., (1994) Studi Penjajagan Kebutuhan Program PMS dan

HIV/AIDS di Kabupaten Jayapura, Tidak Dipublikasikan,  
Yayasan Kesehatan Bethesda, Jayapura.

Debus, M. Porter, and Novelli, (1994), Buku Panduan Diskusi Kelompok Terarah, AED Health Communication, Washington DC.

\_\_\_\_\_, (1994), Buku Panduan Pengembangan Keterampilan Memandu Diskusi Kelompok Terarah, AED Health Communication, Washington DC.

Delacuste, F.B, (1987), Sex Work, Writings by Women in the Sex Industry, United States Cleis Press, First Edition, 184-213, United States.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (1999), Indonesia Sehat 2010, Visi Baru, Misi, Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kesehatan, 6-10, Jakarta.

\_\_\_\_\_, (2000), Program Penggunaan Kondom 100 % di Lingkungan Penjaja Seks, 3-4, Jakarta.

Dinas Kesehatan Daerah Tingkat I Papua, (2002), Laporan Evaluasi Kegiatan Penanggulangan HIV/AIDS di Irian Jaya, Tidak Dipublikasikan, Jayapura.

Djayakusumah, T., (1996), Hubungan Timbal Balik Penyakit Menular Seksual berdasarkan Pendekatan Syndrome, Makalah disampaikan pada Pertemuan Nasional I, Pencegahan dan Penatalaksanaan HIV/AIDS, Program Book, Abstracts dan Papers, 24-26 Juli 1996, 86-95, Jakarta.

Djoerban, Z., (1999), Membidik AIDS: Ikhtiar Memahami HIV dan ODHA, Galang Press Yogyakarta bekerjasama dengan Yayasan Memajukan Ilmu Penyakit Dalam, Cetakan Pertama, Yogyakarta.

Dwiyanto, A dan Darwin, M., (1996), Seksualitas, Kesehatan Reproduksi dan Ketimpangan Gender, Implementasi Kesepakatan Konferensi Kependudukan Kairo Bagi Indonesia, Pustaka Sinar Harapan Bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada dan Ford Foundation, Cetakan Pertama, Jakarta.

Ellin, A. (1996), Jurnal Perempuan, Edisi 2, 5-6, Jakarta.

Freudenthal, S., (2001) , Review of Social Science Research on HIV/AIDS, for SIDA/SEREC (Department for Research Cooperation) Available: <http://www.somanet.org/youthproject/files/sarec%20%IDS%20report.htm>

Hardon, A., Boonmongkon, Streepad, P., Tan, L.M., Vivatana, H.T., Greest, d.V.S., Staa, V.L.A., and Varkeviser, C, (1994), Applied Health Research Antropology of Health and Health Care: Primary Health Care Department, University of Amesterdam, Medical Antropology Unit, Het Spinhuis Publishers, 184-341, Amsterdam.

Hof, L. and Oei, Y.H.J. (2001), HIV/AIDS and Migration in Cambodia, Memisa Medisch Jaargang 67 7-14

Hull, E., Sulistyaningsih, dan Jones, G.V., (1997), Pelacuran di Indonesia: Sejarah dan Perkembangannya; Seri Kesehatan Reproduksi, Kebudayaan dan Masyarakat, Pustaka Sinar Harapan Bekerjasama dengan The Ford Foundation, Cetakan Pertama, Jakarta.

Iskandar, M.B., (1997), Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Seksual dalam Perspektif Perempuan, Makalah Disajikan pada Seminar Nasional Integrasi Pelayanan PMS dalam Pelayanan KB dengan Perspektif Perempuan dalam rangka Munas X PKBI DIY, Diselenggarakan oleh PKBI DIY, Yogyakarta, 17 Juli 1997.

Jameson, N., (1996), Komunikasi Perubahan Perilaku, Makalah disampaikan dalam Pertemuan Nasional Pencegahan dan Penatalaksanaan HIV/AIDS, Program Book, 24-26 Juli 1996, Abstracts dan Papers, 203-210, Jakarta.

Johnson, W. and Johnson, P. (1991) Joining Together, Group Theory and Group Skills, Four Edition, Prentice-Hall Inc., 60-62, United Stated.

John Hopkins, (2001) Available: <http://www.hopkins-aids.edu/prevention/prevention4.html>

Kaganey Mc, N., Barnard, M., and Bloor, M., (1994), How Many Prostitute? Epidemiology Out of Ethnography: Challenge and Innovation Methodological Advances in Social Research on Hiv/AIDS, Tylor and Francis Published Since.

Kaldor, J., Sadjimin, T., Saputro, H.S., and Jeanine Bardon, (1999), External HIV/AIDS Assessment, Directorate General of Communication Diseases and Environmental Health, Ministry of Health, Republic of Indonesia, Jakarta.

Koentjoro, (1996), Prostitusi di Indonesia: Sebuah Analisis Kasus di Jawa, Buletin Psikologi, Tahun IV, Nomor 2. 42-54, Yogyakarta

Koentjoro, (1997), The Socialization Process for Prostitution A Case Study in An Indonesian Regency Primary Source of Prostitutes, Jurnal Psikologi, No. I, 49-54.

Koentjoroningrat, (1984), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Djambatan, 105, Jakarta.

Kresno, S., Hadi, H.E, Wuryaningsih, E.C., (2000), Aplikasi Metode Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia bekerjasama dengan CIMU-Health dan The British Council, Depok.

Kusnanto, H., (2001), Metode Penelitian Kualitatif, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana, Universitas Gajah Mada, Cetakan Pertama, Yogyakarta

Laren, Mc.L., (1996), Dampak Program Pencegahan PMS dan HIV/AIDS Terhadap Perilaku Seksual dan Pengetahuan Pekerja Seks Perempuan, Makalah disampaikan dalam Pertemuan Nasional I, Pencegahan dan Penatalaksanaan HIV/AIDS, 24-26 Juli 1996, Program Book, Abstracts dan Paper, 257-272, Jakarta.

Lapona, (1998), Pekerja Seks Jalanan, Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada, Cetakan Pertama, Yogyakarta.

Liu, T.I., and So, R., (1996), Knowledge, Attitude and Preventive Practice Survey Regarding AIDS Comparing Registered to Freelance Commercial sex Workers in Iloilo City, Philippines, South Asian Journal, Volume 27, No.4, 696-702.

Ludlow, R. and Panton, F., (2000), Effective Communication, Pearson Education Asia Pte.Ltd. dan Andi Yogyakarta, Cetakan Kedua, Yogyakarta.

Lokobal, N.A., Yuristianti, G., Sihombing, M., dan Surini S., (1997), Pandangan, Kepercayaan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dani Tentang seksualitas dan Penyakit Menular Seksual (PMS), Tidak Dipublikasikan, Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Irian Jaya.

Luviana, (2001), Matahari dan Matahari: Kisah Pekerja Seks Perempuan Surabaya, Newsletter, Edisi 40, 9-10.

Miles, B.M., dan Huberman M.A., (1992), Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, Rohidi, R.T., 1992, UI-Press, Cetakan Pertama, Jakarta.

Moleong, L.J., (2001), Metode Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan keempatbelas, Bandung.

Morgan, L., (1988), Focus Groups As Qualitative Research, Sage Publication Inc., Volume 16, California.

Muhamad, K., (1998) Kontradiksi dalam Kesehatan Reproduksi, Pustaka Sinar Harapan Bekerjasama dengan PT. Citra Putra bangsa dan The Ford Foundation, Cetakan Pertama, Jakarta.

Niewan, S., (2000), Pemberdayaan Wanita dalam Bidang Kesehatan, Andi Yogyakarta dan Yayasan Esensia Medica, Cetakan Kedua, Yogyakarta.

Northouse, P.G., and Northouse, L.L., (1992), Health Communication; Strategies for Health Professionals, Appleton & Lance, Second Edition, United State.

Onghokham, (1991), Kekuasaan dan Seksualitas, Lintasan Sejarah Pra dan Masa Kolonial, Majalah Prisma, L.P.3.E.S, Juli, 4-23, Jakarta.

Program for Appropriated Technology in Health and United Nation Fund on Population Associated (UNFPA), (2001), Preventing HIV/AIDS in Low-Resources Settings, Out Look, Volume 19 Number 1, page 4, Settle.

Petchesky, P.R., and Judd, K., (1998), Negotiating Reproductive Right; Womens Perspective Across Countries And Cultural, International Reproductive Right Research Action Group, Zed Books, London.

Prawitasari, E.J., (1995), Metode Penelitian Kesehatan (KKM647), Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Pratomo, H., (1990), Aspek Perilaku Seksual Pada Kaum Pelacur, Medika, No. 6 Tahun 16, 473-476.

Rachdyatmaka, J.R., (2000), Strategi Pengembangan Program Penanggulangan HIV/AIDS Kabupaten Merauke, Makalah disampaikan pada Pertemuan KPAD Propinsi Irian Jaya, Jayapura, 26 September 2000.

Rogers, M.E., and Shoemaker, (1977), Communication Innovations; A cross-Cultural Approach, Th Free Press and oller Mac Millan Publiers, Second Edition,

Ruddick, A., (1995), Saripati AIDS di Indonesia, Jaringan Epidemiologi Nasional bekerjasama dengan Ford Foundation, Cetakan Pertama, 1-3, Jakarta.

Sarwono, W.S., (1992), Aspek Psikologi AIDS, Cermin Dunia kedokteran, No. 75, 32-37.

Sampoerno, D., (1996), Paradigma Baru Pembangunan Kesehatan dan Peran Ahli Kesehatan Masyarakat Dalam PJP-II, Jurnal JEN, No. 2, 29-30.

Sedyaningsih, E.R. dan Mamahit, (1999), Perempuan-perempuan Kramat Tunggak, dan Mamit. Seri Kesehatan Reproduksi, Kebudayaan dan Masyarakat, Pustaka Sinar Harapan bekerjasama dengan The Ford Foundation, Cetakan Pertama, Jakarta.

Singarimbun, M., (1997), Masalah Penularan HIV/AIDS, Makalah disampaikan dalam Seminar Perempuan, Agama dan Kesehatan Reproduksi, Kerjasama LKPSM NU DIY-YKF-Interfidei dan Ford Foundation, 2-7, Yogyakarta.

Soler, H., Quadagno, D., Sly, D.F., Riehman, K.S., Eberstein I.W., and Harrison, D.F., (2000). Relationship dynamic, ethnicity and condom use among low-income women: [CD-ROM]. Family Planning Perspective, 32, 82-88. Abstract from the National Library of Medicine's MEDLINE

Suparni, (1998), Studi Terhadap Implementasi Program Pemberdayaan Pekerja Seks Komersial Di kompleks Pasar Kembang Sosrowijayan Kulon, Kecamatan Gedung Tengah, Kota Yogyakarta, Tesis, Program Pascasarjana, Bidang Ilmu Sosial, Universitas Indonesia, Jakarta.

Suyanto, E., Kuncoro, B., Setiawan, Dj., Imron, M., (1997), Pelebagaan Penggunaan Kondom Di Kalangan Pramunikmat, Kerjasama Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada dengan Ford Foundation, Cetakan Pertama, Yogyakarta.

Suseno, L.S., (1997), Klasifikasi Infeksi Hiv/AIDS dan Definisi Kasus Surveilans AIDS, Majalah Kedokteran Indonesia, Volume 47, Nomor 6, 301-302.

Stewart and Shamdasani, (1990), Focus Groups, Theory and Practice, Sage Publications Inc, Volume 20, California.

The National Sex and Reproduction Research Team and Carol J., (1994), National Study of Sexual and Reproductive Knowledge and Behavior in Papua New Guinea, Papua New Guinea Institute of Medical Research, 5-7, Goroka.

Truong, D.T., (1990), Seks, Uang dan Kekuasaan, Pariwisata dan Pelacuran di Asia Tenggara, LP3ES, Cetakan Pertama, 19-30, Jakarta.

Universitas Gajah Mada, (2001), Buku Panduan, Program Studi Strata-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Cetakan Pertama, Nopember 2001, Yogyakarta.



Utomo, B., Dharmaputra, N.G., Haryanto, B., Hartono, J., Makalew R., Mills, S., and Moran, J., (1998), Baseline STD/HIV Risk Behavioral Surveillance Survey 1996; Results from the Cities of North Jakarta, Surabaya, and Manado, Center for Health Research, University of Indonesia, Supported by Ministry of Health, Republic of Indonesia Under the HIV/AIDS Prevention Project (HAPP)/Family Health International, Jakarta.

Wagner, L., (1996), PMS, HIV/AIDS Dalam Masyarakat Industri, Makalah disampaikan dalam Pertemuan Nasional I, Pencegahan dan Penatalaksanaan HIV/AIDS, Program Book, Abstracts, dan Paper, 273-276, Jakarta.

Wingood, M.G., and DiClemente J.R., (2000), Application of the Theory of Gender and Power to Examine HIV-Related Exposures, Risk Factor, and Effective Interventions for Women, Health Education and Behavior, Volume 27 (5), 539-540.

Wong, W.L., Archibald C., Roy K.W., Chan, C., Goh, A., Goh, CL., and Tan, CL., (2002), A Qualitative Investigation of Condom Use Negotiation Among Prostitutes in Singapore, Available [www.aegis.com/publ/aidslines/1993/nov/m93B5746.html](http://www.aegis.com/publ/aidslines/1993/nov/m93B5746.html)

Yayasan Pengembangan Kesehatan Masyarakat, (2000), Studi Penjajagan Kebutuhan Program Pencegahan PMS dan HIV/AIDS Terhadap Masyarakat Umum dan Pekerja Seks Jalanan di kawasan Terminal Entrop, Tidak di Publikasikan, Yayasan Pengembangan Kesehatan Masyarakat, Jayapura.

\_\_\_\_\_, 2001, Master Plan, Strategi Perencanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS, Tidak Dipublikasikan, Yayasan Pengembangan Kesehatan Masyarakat, Jayapura.

Yayasan Pelita Ilmu, (2001), Majalah Support HIV/AIDS, No.50/VI/MEI/2001, 15-16, Jakarta.

\_\_\_\_\_, (2001), Available: [http://www.pelita-ilmu.or.id/html/doc/aids\\_indo.php](http://www.pelita-ilmu.or.id/html/doc/aids_indo.php)